

ABSTRAKSI

Di dalam industri mikro dan kecil, ada ketidakseimbangan antara permintaan konsumen yang memiliki pola konsumsi makanan yang meningkat dengan suplai makanan oleh usaha mikro dan kecil yang mengalami kendala kinerja. Telaah pustaka yang dilakukan menghasilkan pandangan bahwa penggunaan fleksibilitas dan efisiensi dalam tingkat stratejik dan operasional dapat menjadi jalan keluar dari permasalahan ini.

Penelitian ini dilakukan dengan survei kuesioner terhadap 150 UMK bidang makanan yang diperoleh melalui metode probability, area sampling. Analisis pada model keseluruhan menghasilkan hubungan antar variabel, diperoleh hasil yang positif signifikan pada semua hipotesis yaitu : hubungan langsung antara fleksibilitas stratejik terhadap kinerja usaha; efisiensi operasional terhadap kinerja usaha; fleksibilitas stratejik terhadap efisiensi operasional; serta diperoleh temuan adanya mediasi penuh efisiensi operasional pada hubungan fleksibilitas stratejik terhadap kinerja usaha.

Kata kunci : Usaha mikro dan kecil, Kinerja usaha, Fleksibilitas stratejik, Efisiensi operasional

